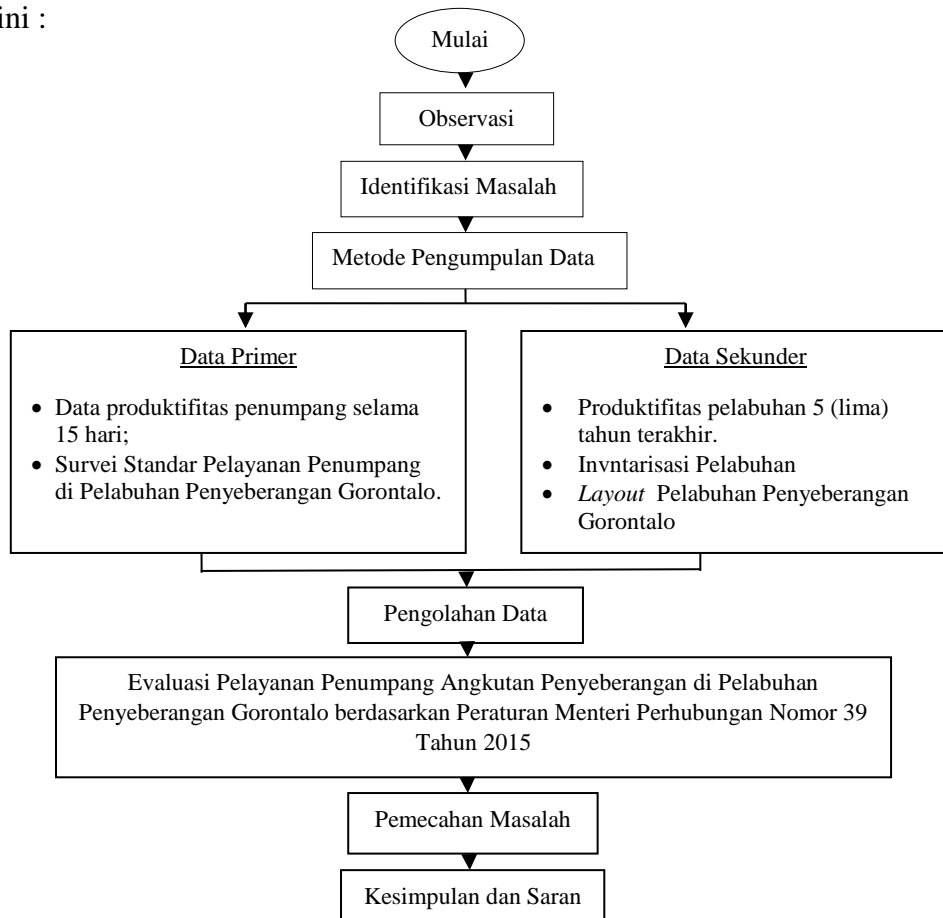


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Alur Pikir

3.1.1 Bagan Alur Penelitian

Bagian yang terpenting dalam sebuah penelitian adalah kerangka pemikiran, karena proses kerja atau penelitian dapat dilihat dan ditunjukkan pada gambar bagan alur penelitian yang dimulai dari awal penelitian sampai dengan proses itu selesai. Sebelum dilakukannya analisa, maka diperlukan data dengan melakukan pengumpulan data sekunder dan inventarisasi data pada instansi yang berhubungan dengan analisa yang diteliti. Bagan alur penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1. Bagan Alur Penelitian

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Data Primer (Data Langsung)

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya di lapangan. Data primer didapat dengan menggunakan metode observasi yaitu dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung di lapangan.

1. Pengamatan

Mengamati seperti apa pelayanan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo dan mengambil gambar objek penelitian berupa permasalahan yang terjadi maupun fasilitas-fasilitas pelayanan yang tidak sesuai dengan tolak ukur yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 39 Tahun 2015.

2. Pencatatan

Metode ini dilakukan selama 15 (lima belas) hari dengan membagi waktu antara survei produktivitas penumpang dan survei terhadap pelayanan penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo. Pelaksanaan metode ini dilakukan dengan cara mengisi formulir survei sesuai dengan kondisi eksisting.

3.2.2 Data Sekunder (Data Olahan)

Data sekunder adalah data yang didapat berdasarkan pengamatan pihak lain dan berupa laporan secara tertulis, data sekunder diperoleh dengan metode sebagai berikut :

1. Metode Kepustakaan

Data sekunder yang didapat literatur atau buku-buku yang ada di Perpustakaan Politeknik Transportasi Sungai Danau Dan Penyeberangan Palembang dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian serta peraturan – peraturan yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

2. Metode Institusional

Metode ini mengumpulkan data dari berbagai instansi yang terkait dengan penelitian ini, yaitu :

- a. Kantor Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXI Provinsi Gorontalo;
- b. BPS Provinsi Gorontalo 2020

3.3 Metode Analisa

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan pengambilan objek berupa gambar dan pengamatan pelayanan di pelabuhan dengan menggunakan *form survey* yang berlandaskan pada Peraturan Menteri Perhubungan No.39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan pada lampiran I lintasan utama untuk mengetahui berapa persen tingkat kesesuaian pelayanan pada kondisi *eksisting* di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo. Hasil perhitungan ini akan mempengaruhi pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa. Penentuan tingkat kesesuaian pelayanan di pelabuhan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

Persentase Kesesuaian

$$= \frac{\sum \text{jenis pelayanan sesuai}}{\sum \text{jenis pelayanan yang diamati}} \times 100\% \quad (3.1)$$